BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni

1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor

1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

Visi

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

Misi

1. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang di daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

Nilai-nilai perusahaan yang dianut Bank BJB adalah S.P.I.R.I.T :

- *Service* : *Excellence* Ramah, tulus, kekeluargaan Selalu memberikan pelayanan prima.
- *Profesionalism* : Cepat, tepat, akurat Kompeten dan bertanggungjawab memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan.
- *Integrity* : Konsisten, disiplin dan penuh semangat Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung etika.

- *Respect* : Fokus pada Nasabah Peduli lingkungan.
- *Intellegence* : Selalu memberikan solusi yang terbaik Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri Menyukai perubahan yang positif.
- *Trust* : Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat serta menjaga rahasia bank dan perusahaan.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama yang telah ditetapkan. Dengan adanya sruktur organisasi, pengaturan pekerjaan yang tepat dari pimpinan sampai karyawan, batasan dan kekuasaan serta tanggung jawab setiap bagian dapat digariskan dengan tepat.

Struktur organisasi pada PT. Bank pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang berbentuk organisasi ini, yaitu berarti kekuasaan mengalir dari puncak pimpinan organisasi sampai pada unit organisasi yang ada di bawahnya, begitu pula dengan pertanggung jawaban pekerjaan yang menjadi kewajiban

karyawan harus mengalir dari unit yang ada dibawahnya sampai pada tingkat paling atas secara bertahap berdasarkan tingkatan dan jabatan yang dipegangnya.

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Berisi fungsi kerja dari tiap unit pada divisi, yang akan mendukung pada indikasi pelaku atau pengguna, proses, aliran data dan seterusnya. Setiap bagian yang terlibat di Bank bjb mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing, yaitu sebagai berikut :

1. Direktur

- Tugas direktur

a. Megatur strategi guna mencapai tingkat pertumbuhan aba yang meningkat

b. Melakukan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif

c. Mengontrol secara umum keseluruhan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan (dibantu oleh manager/supervisior terkait)

d. Menyelesaikan pemeriksaan client oleh fiskus

e. Memberikan arahan kepada karyawan agar aryawan dapat bekerja dengan baik dan sesuai visi misi perusahaan

- Wewenang direktur

a. Melakukan perubahan struktur organisasi dan kebijakan sesuai kondisi yang terjadi

b. Memberikan promosi, kenaikan gaji ataupun mengikuti pendidikan

c. Mengangkat, memutsi dan memberhentikan karyawan sesuai dengan kebutuhan

d. Menilai konditie kerja karyawan (jika diperlukan)

2. Sekertaris

- Tugas sekertaris

a. Membantu tugas direktur baik dalam rangka usaha msupun pribaadi yang berhubungan dengan perusahaan

b. Melakukan asrip/filing dari dokumen-dokumen literature

c. Mencatat jadwal atau kegiatan dari direktur dan mengingatkan direktur atau kegiatan yang akan dilakukan

d. Melaksanakan tufas-tugas korespondensi kepada klien dalam bentuk atas kegiatan yang akan dilakukan

e. Melakukan filing atas kegiatan yang tercantum pada point 4 di atas.

f. Menjaga ketertiban serta kebersihan ruang kerja direktur.

g. Membuat schedule rapat per tim dan gabungan pada saat mendekati pelaksanaan raat tersebut.

h. Embuat notulensi rapat dan mengarsipkannya serta melaporkannya kepada direksi.

- Wewenang sekertaris

a. Melaksanakan pencatatan atas segala aktivitas perputaran, jalannya perusahaan.

b. Membuat dan menentukan jalannya transaksi dengan perusahaan lain.

c. Membuat jadwal-jadwal yang penting bagi direktur dan wakil direktur untuk menjalankan, mengembangkan dan merencanakan segala tujuan perusahaan.

3. Manager finance dan GA manager

- Tugas manager dan GA manager

a. Mengusukan utnuk mengangkat dan memberhentikan karyawan untuk semua departemen yang baik yang terikat maupun tidak.

b. Menentukan pembelian atau penabahan assets operasional kantor

c. Melakukan evaluasi prestasi kerja karyawan di semua departemen dalam rangka promosi, usulan kenaikan gaji dan kondisi kerja karyawan.

d. Menolak atau menyetujui auatu pembayaran yang terkait dengan aktivitas usaha

e. Mengusulkan ide-ide kreatif dan semerlanng yang berguna bagi pengembangan perusahaan.

4. Manager HRD

- Tugas Manager HRD

a. Membuat standarisasi penerimaan/rekruitmen karyawan

b. Membuat standarisasi kondisi kerja karyawan bulanan

5. Pemasaaran/marketing

- Tugas marketing

Mencari para debitur di luar tentang kredit di bank bjb cabang utama

- Pimpinan kredit

a. Yang berkuasa memberikan kredit kepada debitur

b. Tanggung jawab kredit yang menunggak

6. Analis kredit mikro

- Tugas analisis kredit mikro

a. Membuat pengajuan kepada direktur buat pera kredit mikro tersebut

b. Analis kredit mikro tersebut dibntu oleh beberapa asisten membuat surat persetujuan kepada direktur tersebut

7. Kredit supervision staff

a. Melakukan kordinas dengan sub branch manager mengenai status kredit dan tinda lanjutnya ke nasabah

b. Membuat dan mengirim surat peringatan kepada debitur terkait dengan keterlambatan pembayaran angsuran kredit

c. Menyusun jadwal kunjungan/on the spot periode waktu (minggu, bulan, tahun) berdasarkan status kredit debitur

d. Mengunjungi dan melakukan penagihan ke debitur sesuai jadwal

e. Melakukan pembahasan dengan debitur dalam upaya merumuskan skema penyelesaian kredit.

8. IT staff

a. Memastikan jalannya operasional IT kantor cabang, KCP dan Kantor Kas

b. Memastikan jalannya seluruh hardware IT kantor Cabang, KCP dan Kantor Kas

c. Memastikan kelancaran system otomasi Kantor Cabang, KCP dan Kantor Kas

d. Memastikan jalannya data server kantor cabang, KCP dan kantor kas

9. Penagih

- Tugas penagih

Bertugas melaksanakan penagihan aktif para klien

➢ Wewenang penagih/collector

a. Menolak pekerjaan yang tidak sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan seperti pekerjaan yang bersifat dan dapat merugikan perusahaan

b. Mengusulkan pertukaran/perubahan wilayah kerja agar tingkat efisiensi lebih baik

c. Memberi masukan atas hambatan-hambatan yang dialami selama proses penagihan

d. Memberi masukan/ide kepada atasan dalam rangka tingkat efisiensi yang tinggi

10. Teller

a. Mengelola kas besar dan alat likuid

b. Menghitung jumlah modal awal

11. Office boy (pengawasan HRD)

- Tugas office boy

a. Melayani keperluan setiap staf bank bjb cabang utama

b. Meaksanakan pekerjaan kebersihan diseluruh lingkungan perushaan

c. Melaksanakan pekrjaan keamanan lingkungan perusahaan

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Jabar Banten didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. PT Bank Jabar Banten merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan/perbankan yang menjalankan usahanya sebagai bank umum. Dan berikut ini adalah mengenai aktivitas operasional diantaranya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk sebagai berikut :

a. Deposito (Rupiah dan Valuta asing)

b. Giro (Rupiah dan Valuta Asing)

c. Tabunga Tandamata.

d. Tabungan Simpeda.

e. Tabungan Tabah.

f. Giro Pemda.

2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan modernisasi atau perorangan untuk dikonsumsi sendiri seperti :

a. Kredit Investasi

b. Kredit Modal Kerja Umum

c. Kredit Usaha Kecil dan Menengah

d. Kredit Modal Kerja Konstruksi

e. Kredit Profesi

f. Kredit Guna Bakti (KGB)

g. Kredit Pegawai

h. Kredit Kepemilikan Rumah

i. *Placemon* (Penempatan Dana)

j. Dan Lain-lain.

3. Jasa lainnya berupa :

a. Transfer

b. LLG (Lalu Lintas Giro)

c. Kliring

d. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas negara, karena mendapat kepercayan dari Dirjen Pajak.

e. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas Negara, karena mendapat kepercayaan dari Dirjen Pajak

4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya Bank Jabar Banten menjamin kredit kotruksi, bank jabar juga meminjam 10 % dari proyek / tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang meyakini dnmengajukan surat dukungan bank.

5. Sebagai *Money Changer* (Mata Uang Asing)

6. Valas, dalam hal ini Bank Jabar Banten menyediakan fasilitas dala bentuk funding maupun landing dan jasa Bank lainnya dengan mata uang asing artinya produk tabungan maupun pinjaman dalam mata uang asing.

7. Jasa layanan pembayaran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji)

8. Jasa layanan Devisa antara lain :

a. Bidang ekspor melayani pembiayaan dan negoisasi dokumen ekspor dan penerimaan pajak.

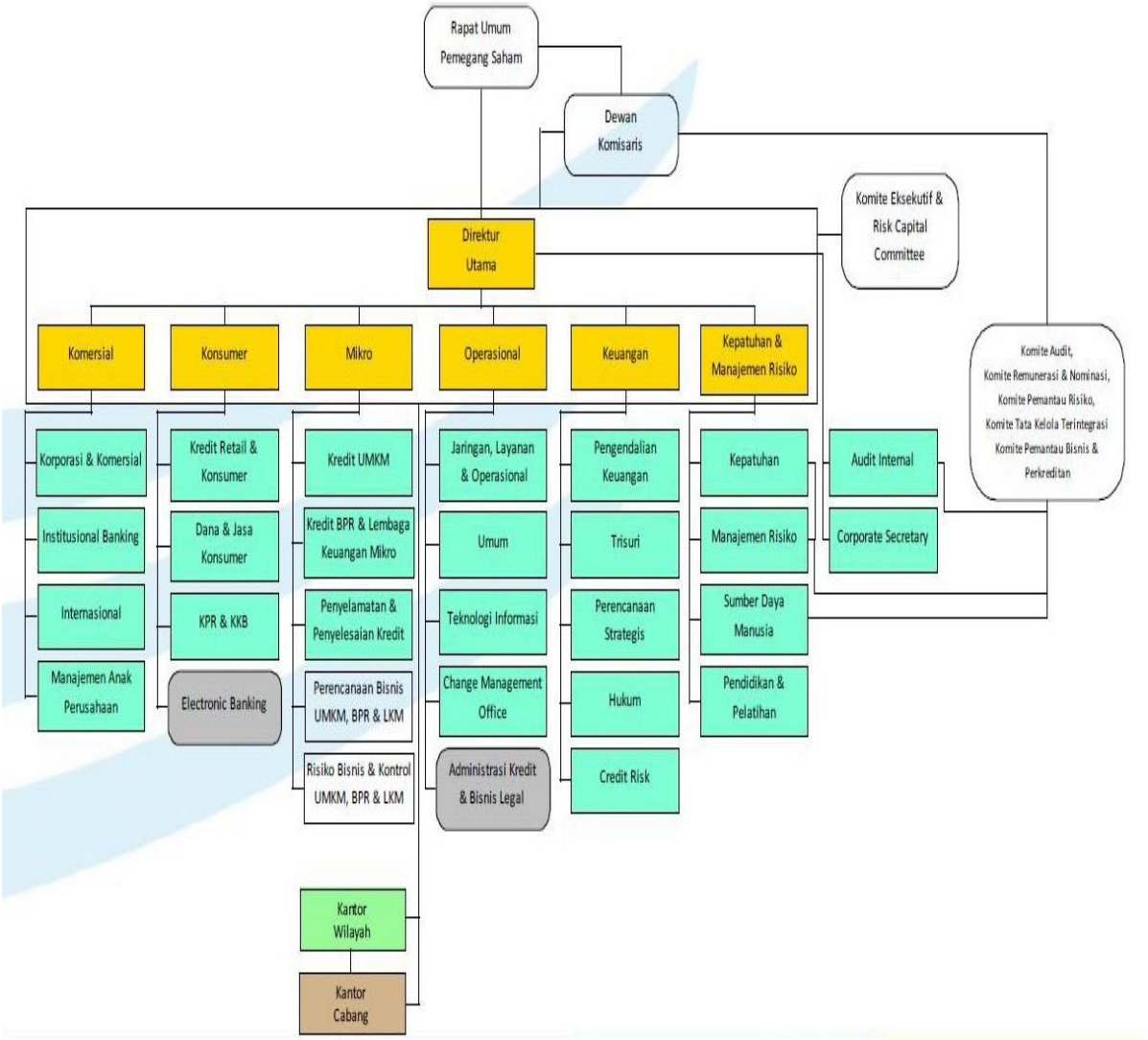
b. Bidang impor melayani pembukuan Letter Of Credit (L/C), pembiayaan kredit impor dan penerimaan pajak.

c. Jasa luar negeri melayani Giro dan Deposito Valas, transfer dan inkaso luar negeri serta jual beli valas.

9. Menjaga kepercayaan nasabah

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI



* Surat Keputusan Direksi Nomor 621/SK/DIR-PS/2015 Tanggal 1 Juli 2015 Tentang Struktur Organisasi PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Struktur Organisasi PT.Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Tingkat LDR (Loan To Deposit Ratio) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternative investasi misalnya dalam bentuk kredit atau pinjaman. Tugas utama adalah menghimpun dana. Oleh karena itu harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembai kepada masyarakat.

Untuk dapat mengetahui bagaimana perkembangan jumlah LDR, maka menggunakan data dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Agar dapat diketahui berapa besar kenaikan dan penurunan perkembangan jumlah LDR, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR)
Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Periode tahun 2011-2015

Tahun	Loan to deposit ratio	
	%	Fluktuasi
2011	118,77	-
2012	80,17	-38,6
2013	130,90	50,73
2014	134,92	4,2
2015	119,40	-15,52

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Cabang Utama Bandung, mengalami naik turun (fluktuatif) dari tahun 2011-2015. Dengan peningkatan terbesar yaitu 50,73 yaitu pada tahun 2013, dimana peningkatan tersebut lebih banyak dari jumlah dana pihak ketiga yang diberikan masyarakat kepada Bank dan atas kepercayaan masyarakat membuat Dana Pihak Ketiga (DPK) melonjak pada tahun tersebut. Terjadi penurunan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 15,52 akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan kepada nasabah akibat nasabah yang lalai terhadap kewajiban membayar kredit yang diberikan dan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap kredit.

4.2.2 Analisa Laporan Keuangan LDR (Loan to Deposit Ratio) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perhitungan perkembangan LDR (Loan to Deposit Ratio) :

$$\text{LDR} = \frac{\text{LOAN}}{\text{DEPOSIT}} \text{ x } 100\%$$

- Tahun 2011 $= \frac{26.324.637}{22.162.713} \text{ x } 100\%$

  $= 118,77\ \%$

- Tahun 2012 $= \frac{35.374.390}{44.120.121} \text{ x } 100\%$

  $= 80,17\ \%$

- Tahun 2013 = $\frac{45.308.580}{34.612.280}$ x 100%

  = 130,90 %

- Tahun 2014 = $\frac{48.476.084}{36.001.008}$ x 100%

  = 134,92 %

- Tahun 2015 = $\frac{54.416.938}{45.573.604}$ x 100%

  = 119,40 %

a. Pada tahun 2011 -2012 kredit mengalami kenaikan akibat kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang di ikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang uumnya diterima diperbankan.
b. Pada tahun 2012 terdapat peningkatan terhadap kredit tetapi presentase mengalami penurunan, dikarenakan pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada kredit bermasalah. Dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan terjadinya deposito yang terblokir.
c. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan presentase yang cukup besar, dan kredit mengalami kenaikan suku bunga terhadap kredit menurun, akan tetapi ketika terjadinya kenaikan LDR menjadikan bank semakin rendah tingkat likuiditasnya.
d. Pada tahun 2014 kredit terus melonjak dan presentase mengalami kenaikan pula maka dengan keadaan seperti ini menunjukan tingkat kesehatan bank

semakin buruk dikarenakan melebihi batas toleransi tingkat kelikuiditasan suatu bank. Dikarenakan semakin banyak kredit maka bank diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

e. Pada tahun 2015 kredit mengalami kenaikan tetapi presentase mengalami penurunnan dikarenakan jumlah nasabah Deposito berjangka meningkat. Menjadikan bank dapat membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan.